

**WAJAH WANITA SEBAGAI TEMA DALAM
PENCIPTAAN SENI LUKIS**



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh :

WAHYU HERMAWAN

NIM : 1012099021

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2015

Tugas Akhir Karya Seni berjudul :
WAJAH WANITA SEBAGAI TEMA DALAM PENCIPTAAN SENI LUKIS
diajukan oleh Wahyu Hermawan, NIM : 1012099021, Program Studi Seni Rupa
Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia
Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal **30 Januari
2015**



I 001

A.
I 003

I.A.
I 001

I

Wiwik Sri Wulandari, M.Sn.
NIP. 19760510 200112 2 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP. 19590802 198803 2 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala yang telah diberikan hingga terwujudnya laporan tugas akhir ini. Laporan ini diajukan untuk memenuhi syarat gelar Sarjana dalam bidang Seni Lukis di Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Keterlibatan dari semua pihak merupakan dukungan serta bantuan yang tak ternilai dan tak dapat dilupakan. Untuk itu penulis menghaturkan ucapan terima kasih kepada :

1. Drs. Agus Kamal selaku Pembimbing I atas bimbingan, kritik dan saran dalam proses penyelesaian penulisan dan karya dalam tugas akhir ini.
2. Amir Hamzah, S.Sn., M.A. sebagai Pembimbing II dan selaku dosen wali atas bimbingan dan masukan yang sangat berarti dalam proses penyelesaian penulisan dan karya seni lukis tugas akhir ini.
3. Mikke Susanto, S.Sn., M.A. sebagai Cognate atas kritik dan saran yang berarti dalam proses penyelesaian penulisan dan karya seni lukis tugas akhir ini.
4. Wiwik Sri Wulandari, M.Sn. selaku Ketua Jurusan Seni Murni.
5. Dr. Suastiwi, M.Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Segenap Dosen Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Prof. Dr. AM. Hermien Kusmayati, SST., S.U mantan Rektor ISI Yogyakarta selama penulis menempuh perkuliahan.

8. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan dan telah membantu kelancaran studi.
10. Seluruh staf perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, atas pelayanan yang telah membantu kelancaran studi.
11. Kedua orang tuaku, Bapak Hadi Sunaryo dan Ibu Nasri, kedua mertuaku Bapak Muhkidin dan Ibu Temu.
12. Istriku Rumiwati yang banyak membantu untuk kelancaran studi selama di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
13. Anak-anakku yang tersayang Noufal Cakradara, Rafarel Ortho Cakrawala.
14. Teman-teman yang telah memberikan motivasi, dukungan dan bantuan, teman seangkatan 2010, Septian Nurmansyah, Rizky Fahmi, Yeni Setyowati dan masih banyak lagi yang telah membantu dan tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan dan kebaikan tersebut mendapat balasan yang berlipat dari Tuhan Yang Maha Esa.

Yogyakarta, 30 Januari 2015

Penulis

Wahyu Hermawan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Tujuan dan Manfaat	3
D. Makna Judul.....	4
BAB II KONSEP	6
A. Konsep Penciptaan	6
B. Konsep Perwujudan	9
BAB III PROSES PEMBENTUKAN	16
A. Bahan.....	16
B. Alat.....	18
C. Teknik	19
D. Tahap Pembentukan	19

BAB IV	TINJAUAN KARYA.....	25
BAB V	PENUTUP.....	47
	DAFTAR PUSTAKA	49
	LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Lukisan Ivan Sugito.....	11
Gambar 2.	Lukisan Gustav Klimt.....	12
Gambar 3.	Lukisan Salvador Dali	13
Gambar 4.	Lukisan Chusin Setiadikara.....	13
Gambar 5.	Lukisan Haris Purnomo.....	14
Gambar 6.	Lukisan Affandi.....	14
Gambar 7.	Foto sebagian alat dan bahan.....	16
Gambar 8.	Foto alat-alat dan bahan-bahan untuk melukis.....	19
Gambar 9.	Foto pencarian referensi di perpustakaan dan internet.....	20
Gambar 10.	Pembuatan sketsa pada kanvas.....	21
Gambar 11.	Pengeblokan awal pada kanvas.....	21
Gambar 12.	Pengeblokan kedua pada kanvas.....	22
Gambar 13.	Pengeblokan ketiga pada kanvas.....	22
Gambar 14.	Penegasan detail pada kanvas.....	23
Gambar 15.	Pembubuhan tanda tangan.....	23
Gambar 16.	Foto evaluasi lukisan pada kanvas.....	24

Karya Tugas Akhir

Gambar 17.	Lukisan 1. <i>Ibuku</i> ; Ukuran 80 x 60 cm; Cat minyak pada kanvas; Tahun 2014.....	26
Gambar 18.	Lukisan 2. <i>Optimis</i> ; Ukuran 90 x 70 cm; Cat minyak pada kanvas; Tahun 2014.....	27
Gambar 19.	Lukisan 3. <i>Masih Ada Senyum</i> ; Ukuran 90 x 70 cm; Cat minyak pada kanvas; Tahun 2014.....	28

Gambar 20.	Lukisan 4. <i>Setelah Beraktivitas</i> ; Ukuran 100 x 80 cm; Cat minyak pada kanvas; Tahun 2014.....	29
Gambar 21.	Lukisan 5. <i>Wajah Lesu</i> ; Ukuran 90 x 70 cm; Cat minyak pada kanvas; Tahun 2014.....	30
Gambar 22.	Lukisan 6. <i>Tatapan Masa Akhir</i> ; Ukuran 80 x 60 cm; Cat minyak pada kanvas; Tahun 2014.....	31
Gambar 23.	Lukisan 7. <i>Wajah Pedagang Tua</i> ; Ukuran 80 x 60 cm; Cat minyak pada kanvas; Tahun 2014.....	32
Gambar 24.	Lukisan 8. <i>Bahagia di Hari Tua</i> ; Ukuran 80 x 60 cm; Cat minyak pada kanvas; Tahun 2014	33
Gambar 25.	Lukisan 9. <i>Wanita Mata Duitan</i> ; Ukuran 100 x 70 cm; Cat minyak pada kanvas; Tahun 2013.....	34
Gambar 26.	Lukisan 10. <i>Senyuman Harapan</i> ; Ukuran 90 x 90 cm; Cat minyak pada kanvas; Tahun 2013	35
Gambar 27.	Lukisan 11. <i>Tenang dalam Kesendirian</i> ; Ukuran 60 x 50 cm; Cat minyak pada kanvas; Tahun 2014.....	36
Gambar 28.	Lukisan 12. <i>Wajah Bahagia</i> ; Ukuran 60 x 50 cm; Cat minyak pada kanvas; Tahun 2014.....	37
Gambar 29.	Lukisan 13. <i>Tahapan Ke Depan</i> ; Ukuran 90 x 70 cm; Cat minyak pada kanvas; Tahun 2013	38
Gambar 30.	Lukisan 14. <i>Senyuman Mempesona</i> ; Ukuran 110 x 100 cm; Cat minyak pada kanvas; Tahun 2013.....	39
Gambar 31.	Lukisan 15. <i>Lanjut Usia</i> ; Ukuran 90 x 90 cm; Cat minyak pada kanvas; Tahun 2014.....	40
Gambar 32.	Lukisan 16. <i>Damai dalam Senyuman</i> ; Ukuran 80 x 60 cm; Cat minyak pada kanvas; Tahun 2014.....	41
Gambar 33.	Lukisan 17. <i>Cantik</i> ; Ukuran 80 x 60 cm; Cat minyak pada kanvas; Tahun 2014.....	42
Gambar 34.	Lukisan 18. <i>Mengenang Masa Lalu</i> ; Ukuran 100 x 80 cm; Cat minyak pada kanvas; Tahun 2013.....	43
Gambar 35.	Lukisan 19. <i>Larut dalam Mimpi</i> ; Ukuran 60 x 50 cm; Cat minyak pada kanvas; Tahun 2014.....	44

- Gambar 36. Lukisan 20. *Terhimpit*; Ukuran 60 x 50 cm; Cat minyak pada kanvas; Tahun 2014..... 45
- Gambar 37. Lukisan 21. *Misteri di Balik Kerudung*; Ukuran 90 x 90 cm; Cat minyak pada kanvas; Tahun 2014..... 46



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Biodata dan CV
- Lampiran 2. Foto Poster Pameran
- Lampiran 3. Foto Situasi Pameran
- Lampiran 4. Katalogus



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Salah satu bentuk penting yang dimiliki manusia adalah paras wajahnya, dari wajah tersebut maka manusia dapat saling mengenali satu dengan yang lainnya. Wajah memiliki guratan yang dapat membedakan antara manusia satu dengan lainnya, sukunya, umurnya dan tentu jenis kelaminnya.

Berdasarkan jenis kelaminnya kita dapat membedakan antara laki-laki dan wanita. Sebagai seorang lelaki normal tentu memiliki ketertarikan terhadap terhadap lawan jenis, hingga setelah mengenali lewat wajahnya kemudian ditindaklanjuti dengan mempersunting untuk dijadikan teman hidup. Wajah yang paling awal dikenali adalah Ibu adalah sosok wanita yang sangat dihormati dan dihargai, tidak hanya sebagai orang tua, melainkan juga orang yang telah melahirkan, merawat, melindungi, mendidik anak sampai tumbuh dewasa.

Wanita adalah makhluk ciptaan Tuhan yang kita bisa kenali dan kagumi lewat paras wajahnya. Wanita dapat dinilai cantik dan menarik melalui susunan wajahnya, hidung mancung, bibir tipis, kulit bersih dan putih, walaupun demikian penilaian tersebut menjadi relatif tergantung dari siapa yang menilainya.

Wajah wanita dapat menggambarkan sisi emosional dan beban kehidupannya. Wanita biasanya akan lebih sensitif perasannya, memungkinkan baginya untuk lebih sering menangis dibandingkan laki-laki, di media hiburan dan edukasi tidak jarang terdengar dan menyaksikan ada semacam cap bahwa ibu tiri yang galak, wanita yang *ndeso*, genit dan lainnya. Dalam dunia perfilman sangat baik menangkap persoalan ini dengan mewujudkan karakter lewat pemilihan pada pemerannya, dan tentu pemilihan wajah yang disesuaikan karakter tersebut.

Pada wajah seorang wanita tua terbaca ada semacam guratan waktu dan pengorbanannya. Di Yogyakarta wanita biasanya lebih aktif dalam kehidupan, hal itu dapat dilihat di pasar-pasar yang didominasi oleh para wanita. Dari wajah mereka yang sudah termakan waktu, terdapat garis, warna dan nokta-nokta yang menarik untuk disampaikan lewat lukisan.

Dari ungkapan di atas kita dapat menyadari betapa pentingnya wajah pada manusia, lewat wajah kita dapat mengenali seseorang, dari wajah pula kadang dapat terungkap karakter si empunya wajah tersebut. Sebagai seorang laki-laki, wajah wanita menjadi inspirasi yang tidak habis-habisnya untuk diungkapkan dalam lukisan, walaupun telah banyak seniman yang mengangkat atau melukiskan wajah wanita kedalam karyanya, wajah wanita tetap menarik untuk dieksplorasi ke dalam wujud visual, dan dalam Tugas Akhir ini wajah wanita yang diangkat tidak sekedar kecantikan dan keunikan semata, namun dia dapat mewakili persoalan-persoalan kehidupan yang dialaminya sehingga wujudnya akan memberikan ruang atas tafsiran yang

tentu akan berbeda antara apresiasi yang juga penikmatnya dengan pelukisnya.

B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana wajah wanita dijadikan subjek dalam karya seni lukis?
2. Bagaimana memvisualisasikan wanita kedalam seni lukis?

C. Tujuan dan Manfaat

Secara garis besar tugas akhir ini memberi motivasi pada penulis untuk membagi pengalaman melalui karya seni khususnya seni lukis, diharapkan kemudian dapat diapresiasi khalayak umum. Melalui karya dan laporan ini juga diharapkan menjadi media komunikasi, serta membuka kemungkinan lahirnya ide-ide baru tentang wajah wanita, baik dalam wilayah seni atau bersumber dalam kehidupan masyarakat umum. Berkenaan dengan hal tersebut maka tujuan dan manfaat tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan

Berdasarkan hal tersebut maka tujuan dari tugas akhir ini adalah :

- a. Mempresentasikan wajah wanita kedalam lukisan.
- b. Memvisualisasikan wajah wanita kedalam lukisan.
- c. Memanfaatkan bahan, alat, teknik seni lukis dalam mengungkapkan gagasan.

2. Manfaat

- a. Sebagai spirit dan media untuk mengasah kemampuan penulis dalam mengembangkan ide.

- b. Diharapkan mampu memberi warna atau sumbangan wacana terhadap dunia pendidikan dan kesenian.

D. Makna Judul

Wajah : Wajah merupakan bagian dari struktur tubuh yang kompleks dan dapat didefinisikan sebagai cover dari tubuh, secara tidak langsung memiliki beberapa bagian penginderaan mata sebagai indra penglihat, hidung sebagai indra penciuman, mulut sebagai indra perasa serta telinga sebagai pendengaran, juga pendukung lainnya seperti gigi, alis mata, kumis, pipi, dagu, jenggot dan rambut kepala. Wajah juga memiliki ribuan jaringan otot dan saraf yang mengirim sinyal ke otak untuk menerima reaksi emosi seperti marah, sedih, senang, kaget, kagum dan lain-lain. Wajah dapat bereaksi secara cepat dan memberi informasi tentang segala bentuk perasaan.¹

Wanita : Perempuan atau kaum putri. WJS Purwadarminta mempunyai arti orang atau perempuan dewasa.²

Dalam hal ini penulis tidak membedakan makna antara perbedaan kata wanita dan perempuan.

Tema : Sesuatu yang menjadi dasar cerita.³

¹ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, Edisi Terbaru, 2002, p. 892

² W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta : PN Balai Pustaka, 1989. p. 385

³ Wendi Widya, R.D., Anton Suparyanto Endang Dwi Lestari, *Bahasa Indonesia V*, PT. Intan Pariwara, 2006, p. 49

- Penciptaan : Proses (kesanggupan) pikiran untuk mengadakan suatu yang baru, angan-angan yang kreatif.⁴
- Seni Lukis : Suatu pengucapan pengalaman artistik yang ditumbuhkan dalam bidang dua dimensional dengan menggunakan garis dan warna yang merupakan sarana, curahan isi hati tanpa banyak dibebani dengan hal-hal lain diluarnya.⁵
- Seni : Segala perbuatan manusia yang timbul dari hidup perasaannya dan bersifat indah, sehingga dapat menggerakkan perasaan jiwa manusia.⁶
- Lukis : Seni lukis pada dasarnya merupakan bahasa ungkapan dari pengalaman artistik maupun ideology yang menggunakan warna dan garis.⁷

Dari kutipan diatas maka makna judul tugas akhir ini adalah : Bagian tubuh manusia yang meliputi susunan kompleks yang terdiri dari mata, hidung, mulut dan lainnya, yang dapat memberikan reaksi emosional dan perasaan pada wanita, menjadi dasar cerita pada proses perwujudan angan-angan melalui pengungkapan artistik dua dimensional yang memanfaatkan garis dan warna menjadi sebuah lukisan.

⁴Soedarso, SP., *Tinjauan Seni, Pengantar untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta : Sekudaryasana, 1990. p.11

⁵Anton M. Moeliono (ed)., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, p. 921

⁶Ki Hajar Dewantoro, *Pendidikan, Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa*, Yogyakarta: Tamansiswa, 1962. p. 25

⁷Mikke Susanto, *Diksi Seni Rupa*, Yogyakarta : Kanisius, 2002. p. 71